



**PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN  
DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS NASIONALISME**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**M. FATCHU MINHAJUL QOWIM**  
**NIM. 2021114025**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**

**PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN  
DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS NASIONALISME**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**M. FATCHU MINHAJUL QOWIM**  
**NIM. 2021114025**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. FATCHU MINHAJUL QOWIM

NIM : 2021114025

Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 November 2018

Yang Menyatakan,



**M FATCHU MINHAJUL QOWIM**

**NIM. 2021114025**



**Dr. Slamet Untung M.Ag**  
Wonokromo, RT 01/1 Comal  
Pemalang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 2 (dua ) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M.Fatchu Minhajul Qowim

Pekalongan, 09 Novmeber 2018

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. : Ketua Jurusan PAI  
di-  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudara :

NAMA : M. FATCHU MINHAJUL QOWIM  
NIM : 2021114025  
JUDUL : **PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN  
DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS NASIONALISME**

Dengan demikian mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Dr. Slamet Untung M.Ag**  
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**PEKALONGAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
 mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **M. FATCHU MINHAJUL QOWIM**

NIM : **2021114025**

Judul Skripsi : **PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN  
 PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN  
 PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
 NASIONALISME**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
 Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

**H. Abdul Khobir, M.Ag**  
 NIP. 197105261999031002

Penguji II

**Hj. Ely Mufidah M.S.I**  
 NIP. 198004222003122002

Pekalongan, 11 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
 NIP. 19730112 200003 1 00 1

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman kelak. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa terima kasih spesial skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah sedemikian berjasa dalam perjalanan hidup penulis hingga sekarang ini.

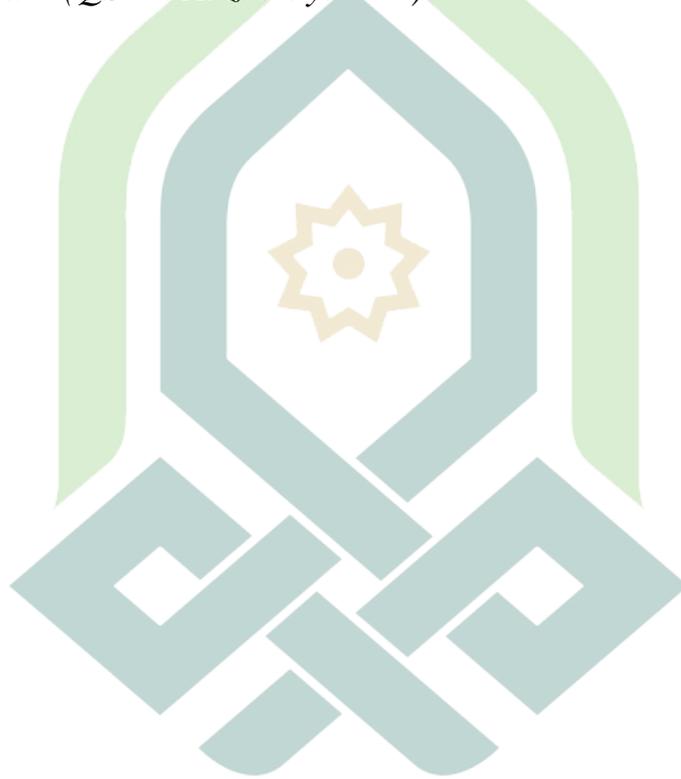
1. Ayahanda (Abah M. Sabikin) dan Ibunda tercinta (Umik Nur Cholifah). Malaikat nyata yang Allah turunkan yang selalu ada di hati, terimakasih atas segenap dorongan, perhatian, pengorbanan, kerja keras dan perjuangan serta restunya.
2. Guru-guruku baik guru pendidikan formal maupun non formal, salam ta'dhimku haturkan kepad beliau semua, semoga membawa manfaat bagi kehidupan didunia maupun di akhirat dan Allah SWT membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya, Amin.
3. Keluarga besar Resimen mahasiswa Batalyon 955 kusuma bangsa IAIN Pekalongan, atas kebersamaan dalam menempuh suka duka selama di Resimen mahasiswa, dan terimakasih sudah memberikan ijin penelitian sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
4. Teman-temanku angkatan 2014 terutama jurusan PAI yang selalu memberikan warna dikala suka duka selama penulis masih duduk dibangku kuliah dan selalu memberi dukungan, motivasi dan menyemangati penulis.



## MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (QS. Al Ahzab ayat: 33)*



## ABSTRAK

Qowim, M.Fatchu Minhajul. 2018. Peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter berbasis Nasionalisme Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Skripsi oleh Dr. Slamet Untung M.Ag.

Kata Kunci: Resimen Mahasiswa, Pendidikan Karakter, Nasionalisme,

Nasionalisme adalah yang menentukan bangsa mempunyai rasa cinta secara alami kepada tanah airnya, namun rasa nasionalisme terutama di kalangan mahasiswa dirasakan tidak sekuat dahulu luntarnya nilai-nilai nasionalisme pada mahasiswa, untuk itu perlu digalakkan kembali semangat kebangsaan bagi mereka, cara untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dengan pendidikan karakter dimana pendidikan karakter di perguruan tinggi bisa melalui kegiatan non akademis yang biasa disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM/UKK) karena disanalah mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih, UKM di IAIN Pekalongan diantaranya ada Resimen mahasiswa suatu ekstrakurikuler kemahasiswaan dibidang olah keprajuritan, kedisiplinan dan wawasan kebangsaan bela negara yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa yang bergerak dibidang kemiliteran.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana program kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme? (2) Bagaimana peranan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana program Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme. (2) Untuk mengungkap bentuk kegiatan yang dilakukan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar bukan angka. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.



Hasil penelitian ini bahwa Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme dilaksanakan melalui peran, dan program kegiatan. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme diantaranya pelaksanaan upacara bendera, lomba PBB, bakti sosial, Kesbangpol, latihan rutin, piket jaga Mako dan pengamanan. Dan Program kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa melaksanakan pembangunan diseluruh tanah air, di lingkungan kampus, program kegiatan Resimen mahasiswa juga sangat terasa di setiap kesempatan. Resimen mahasiswa terlibat sebagai organisasi yang mampu menjaga keamanan dan ketertiban disaat negara dalam keadaan gawat ataupun perang, Resimen mahasiswa berfungsi sebagai komponen cadangan apalagi yang diperlukan oleh negara, secara langsung Resimen mahasiswa sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam menunjang pertahanan dan ketahanan bangsa lain. Kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan tersebut adalah seperti mengikuti seperti mengikuti kirab upacara hari pahlawan dan pancasila di kediaman al habib luthfi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan penulis, Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan segenap umat beriman pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan.

Adapun dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini penulis dengan bangga hati menyampaikan hormat terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang memfasilitasi mahasiswanya dalam segala ranah selama masa studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang memudahkan mobilisasi mahasiswa FTIK selama masa studi.
3. Bapak Dr. Slamet Untung M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah membantu penyelesaian studi penulis di IAIN Pekalongan dan telah memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu.
5. Pembina dan Komandan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian dan pembuatan skripsi ini.
6. Abah dan Umik beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. Amin.

Pekalongan, 08 November 2018

Penulis

**M.FATCHU MINHAJUL Q**  
**NIM. 2021114025**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	18
F. Metode Penelitian .....	18
G. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II PENDIDIKAN KARAKTER RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN BERBASIS NASIONALISME</b>	
A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	26
2. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter .....	31
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Karakter .....	33
4. Metode Pendidikan Karakter .....	35
B. Nasionalisme	
1. Pengertian Nasionalisme .....	37
2. Bentuk dan Upaya Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme .....	38
3. Pandangan Islam Tentang Nasionalisme .....	40



<b>BAB III PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NASIONALISME</b>	
A. Gambaran Umum Resimen Mahasiswa	
1. Sejarah dan visi misi Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan ....	45
B. Peran, dan Program Kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam Menumbukan Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme	
1. Peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam Menumbukan Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme .....	50
2. Program Kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam Menumbukan Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme .....	53
<b>BAB IV ANALISIS PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NASIONALISME</b>	
A. Analisis Peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang dapat Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme .....	60
B. Analisis program kegiatan Pendidikan Karakter Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang dapat Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Resimen Mahasiswa sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa dilingkungan kampus bukanlah sebuah organisasi tempat berkumpul dan tanpa tujuan yang jelas. Resimen Mahasiswa merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa akan kemahiran dalam berorganisasi.

Resimen Mahasiswa (MENWA) adalah Sebagai wadah, yang merupakan sarana pengembangan diri Mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya Bela Negara yang disusun, diorganisasikan, dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi Daerah Tingkat I, dan sebagai Satuan Resimen Mahasiswa (SatMenwa) di Perguruan Tinggi yang anggotanya terdiri atas Mahasiswa umum dan Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa.<sup>1</sup>

Resimen Mahasiswa ada dan berdiri karena sejarah dan tuntutan keadaan, sebagaimana terjadi pada perang kemerdekaan, belajar dan berjuang bagi pemuda kita menjadi "*Way Of Live*". Dimasa pemerintahan orde lama, Bapak Jenderal Besar A.H. Nasution membentuk Resimen Mahasiswa untuk pertama kalinya. Keberadaan Resimen Mahasiswa pada

---

<sup>1</sup>Dokumen Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan, tahun 2011

masa itu mengemban visi dan tujuan untuk *membendung penyebaran paham komunisme dalam kampus*. Dengan demikian Resimen mahasiswa berhadapan langsung dengan “ancaman nyata”.

Dalam hal organisasi tentunya dalam rangka menjalankan hal-hal tersebut dibutuhkan figur pemimpin yang dapat menjalankan organisasi tersebut agar dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan. Karena seorang pemimpin atau komandan dalam Resimen mahasiswa dirasa berperan penting dalam keberlangsungan organisasi tersebut<sup>2</sup>.

Resimen mahasiswa sebagai kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menumbuhkan karakter peserta didik. Resimen mahasiswa sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan Mahasiswa. Pendidikan karakter yang mengandung nilai-nilai keprajuritan dan kebangsaan seperti nasionalisme, patriotisme, berani, loyal, disiplin, berdedikasi tinggi, pantang menyerah, adil dan jujur yang sangat diperlukan dalam era globalisasi dewasa ini dan semuanya mampu membentuk peserta didik menjadi lebih mencintai bangsa ini, peduli sosial, peduli terhadap lingkungan, disiplin, dan lebih mandiri dalam hidupnya. Untuk mencapai yang demikian, dalam usahanya pada kegiatan latihan UKK Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan di ajarkan materi-materi tentang olah keprajuritan, kedisiplinan, wawasan kebangsaan dan bela negara baik dalam materi yang tersurat maupun tersirat.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Dokumen, Resimen mahasiswa batalyon 955 kusuma bangsa IAIN Pekalongan, tahun 2011

<sup>3</sup>*Ibid*dokumen, Resimen mahasiswa batalyon 955 kusuma bangsa IAIN PEKALONGAN., tahun 2011

Maka dari itu ketika peran kepemimpinan atau figur seorang komandan dirasa sangat penting dalam organisasi kemewaan yang dalam hal ini untuk membentuk pribadi anggotanya yang mempunyai jiwa nasionalisme, maka dituntut juga tujuan pembentukan itu mengarah pada visi maupun misi dari Resimen itu sendiri.

Rasa Nasionalisme terutama di kalangan mahasiswa dirasakan tidak sekuat dahulu, luntarnya nilai nilai nasionalisme pada mahasiswa dapat dbuktikan dengan adanya rasa bangga yang lebih pada diri mereka manakal menggunakan produk luar negeri. Dibandingkan menggunakan produk dalam sendiri.

Nasionalisme adalah yang menentukan bangsa yang mempunyai rasa cinta secara alami kepada tanah airnya, namun rasa nasionalisme terutama di kalangan mahasiswa tidak sekuat dahulu luntarnya nilai nilai nasionalisme pada mahasiswa, untuk itu perlu di galakkan lagi semangat kebangsaan bagi mereka, rasa nasionalisme terutama di kalangan Mahasiswa di rasakan tidak sekuat dahulu, luntarnya nilai-nilai nasionalisme pada mahasiswa dapat di buktikan dengan adanya rasa bangga yang lebh pada diri mereka manakala menggunakan produk luar negeri, di bandingkan jika menggunakan produk dalam sendiri dan kegilaan kita tripping ke luar negeri padahal negeri sendiri belum tentu di jelajahi , kurangnya pengahayatan mahasiswa ketika upacara bendera, banyak juga mahasiswa yang tidak hafal lagu-lagu nasional maupun lagu daerah, tidak mengetahui pahlawan-pahlawan nasional, bahkan banyak

juga mahasiswa yang tidak hafal sila pancasila, kita belum sadar betul bahwa lambat laun sikap-sikap seperti itu akan semakin menjauhkan kecintaan kita kepada negeri ini. Semua identitas bangsa Indonesia baik itu bendera merah putih, lagu kebangsaan Indonesia Raya dan lain sebagainya hanyalah simbol bahwa negara Indonesia masih berdiri tegak dan mampu mensejajarkan dirinya dengan bangsa lain. Bagaimana jika kita bisa bangga menjadi bangsa ini jika kita malas dan malu memakai atribut bangsa. Semuanya runtuh akibat krisis rasa kebangsaan di mana semua bermuara dari hilangnya “Nasionalisme”.<sup>4</sup>

Menwa IAIN Pekalongan juga merupakan salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan militer (unsur mahasiswa). Markas komando satuan Menwa IAIN Pekalongan bertempat di perguruan tinggi IAIN Pekalongan yang anggotanya adalah Mahasiswa atau mahasiswi yang berkedudukan di kampus tersebut. Menwa IAIN Pekalongan merupakan komponen cadangan pertahanan negara yang diberikan pelatihan ilmu militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya.

Kehidupan dunia pada era globalisasi dimana setiap peristiwa disuatu negara menjadi perhatian dan konsumsi Internasional yang telah meresap dalam kehidupan masyarakat, demikian halnya dengan Indonesia tidak luput dari pantauan dunia Internasional. Untuk menjaga tetap

---

<sup>4</sup>Riski Nur Ilahi, Dkk “Ideologi Nasionalisme dan Nasionalisme di Indonesia”, Makalah Disampaikan dalam Perkuliahan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diselenggarakan Universitas Jember, Jember 29 Maret 2015.

tegaknya NKRI pada era globalisasi sekarang ini, kesadaran bela negara serta jiwa Nasionalisme merupakan materi yang lebih tepat dibina serta dikembangkan karena merupakan kunci perekat antar masyarakat, antar agama, antar budaya serta antar daerah.

Oleh karena itu dalam rangka pembinaan dan pengembangan kesadaran belanegara bagi setiap komponen masyarakat salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kesadaran bela negara khususnya kepada generasi muda sebagai penerus bangsa.

Peningkatan kesadaran bela negara merupakan bagian penting dari Ketahanan Nasional yang berfungsi untuk meningkatkan motif moral. Motif moral menjadi gambaran kecerdasan sosial dalam wujud kemampuan mengamati dan mengawasi secara komprehensif. Kemampuan ini berguna untuk menumbuhkan kemampuan partisipatif warga negara dalam wujud kemampuan melakukan kontrol sosial yang dilandasi nilai moral kebangsaan.

Dimana yang kita ketahui Resimen Mahasiswa mempunyai akan karakter yang mengandung nilai-nilai keprajuritan dan kebangsaan seperti yang dijelaskan diatas, apakah jiwa nasionalisme tersebut diterapkan oleh anggota Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, sebagaimana dikatakan oleh Serka Eko Winaryo sebagai pembina lapangan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan :

“Kegiatan yang dilakukan oleh Resimen Mahasiswa yang dilatih secara militer tidak diragukan lagi, perilaku disiplin ditanamkan, tanggung jawab ditingkatkan, kerja keras dilatih, berpikir rasional dididik, kerjasama ditumbuhkan,

kebersamaan/solidaritas, toleransi dibiasakan, kekuatan raga dijaga, perilaku yang bernuansa nasionalisme ditumbuhkan/dikembangkan, namun semua sikap tersebut belum menjadi karakter yang tertanam dalam diri anggota.”<sup>5</sup>

Dalam kegiatan ini Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan merupakan salah satu UKM yang dilatih langsung oleh pembina dari Kodim 0710 Pekalongan.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NASIONALISME”

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme ?
2. Bagaimana program kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme ?

---

<sup>5</sup>Eko Winaryo, Pembina III Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Januari 2018

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana program Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme.
2. Untuk mengungkap bentuk kegiatan yang dilakukan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan peran Resimen mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme
  - b. Diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme khususnya di kalangan anggota Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan.
  - c. Dan menerapkan konsep konsep ilmu pendidikan khususnya wilayah kajian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berkaitan

dengan Hak dan kewajiban warga negara untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran yang layak dan optimal sehingga membentuk pribadi manusia atau warga Negara yang berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai karakter serta perilaku yang baik dalam kehidupan masyarakat.

- a. Bagi IAIN Pekalongan penelitian ini guna untuk menunjukkan kepada IAIN Pekalongan dan mahasiswa nya agar supaya mengetahui bagaimana sikap disiplin dan tegas dalam melaksanakan tugas dalam mendidik tentunya dalam pendidikan karakter ini yang berbasis nasionalisme cinta tanah air Indonesia.
- b. Bagi Komandan, dan anggota penelitian ini guna untuk menunjukkan kedisiplinan anggota kepada pemimpin atau komandan. Dalam hal ini agar supaya kedisiplinan para anggota kepada komandan agar selalu di patuhi dan sebagai komandan tentunya memerlukan anggota. anggota berdedikasi disiplin patuh kepada perintah komandan dan cinta tanah air. Maka dari itu agar supaya anggota disiplin kepada peraturan-peraturan dari Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan
- c. Bagi pembaca guna penelitian ini dapat membantu atau merubah dalam kedisiplnan diri tentunya dalam semangat belajar agar supaya lebih giat. Dan dapat mencontoh yang baik meninggalkan yang buruk.

## 2. Kegunaan Praktis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas dalam menelusuri profil dan juga kegiatan-kegiatan yang ada diresimen mahasiswa IAIN Pekalongan selain itu juga dijadikan masukan bagi Resimen mahasiswa supaya menjadi pribadi ksatria yang dapat diandalkan sebagai garda bangsa menumbuh kembangkan kemampuan anggota Resimen mahasiswa yang terarah kepada tujuan Resimen mahasiswa sebagai penerus para pejuang pemikir bangsa. Bagi mahasiswa IAIN Pekalongan, hasil penelitian ini dapat menyadarkan dan memotivasi dan menanamkan nilai kejuangan dan keprajuritan kepada generasi penerus bangsa pada umumnya, kepada generasi akademisi pada khususnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis teori

Resimen Mahasiswa (MENWA) adalah Sebagai wadah, yang merupakan sarana pengembangan diri Mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya Bela Negara yang disusun, diorganisasikan, dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi Daerah Tingkat I, dan sebagai Satuan Resimen Mahasiswa (SatMenwa) di Perguruan Tinggi yang anggotanya terdiri

atas Mahasiswa umum dan Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa.<sup>6</sup>

Menwa ada dan berdiri karena sejarah dan tuntutan keadaan, sebagaimana terjadi pada perang kemerdekaan, belajar dan berjuang bagi pemuda kita menjadi ”*Way Of Live*”. Dimasa pemerintahan orde lama, Bapak Jenderal Besar A.H. Nasution membentuk Resimen Mahasiswa untuk pertama kalinya. Keberadaan Menwa pada masa itu mengemban visi dan tujuan untuk *membendung penyebaran paham komunisme dalam kampus*. Dengan demikian Menwa berhadapan langsung dengan “ancaman nyata”..

Semangat kebangsaan (nasionalisme) kita semakin tumbuh dan subur dan melekat pada hati nurani dan element bangsa. Disitulah nasionalisme menjadi rekonstruksi sosial untuk mengintegrasikan seluruh elemen bangsa dalam bingkai kebhinekaan Indonesia. Setelah lebih 60 tahun kita merdeka, kita dituntut untuk mempertahankan nasionalisme dan patriotisme anak muda agar tetap tertanam dalam hati nurani mereka.<sup>7</sup>

Istilah nasionalisme dan nasional secara etimologis berasal dari kata latin “*nation*” (kata benda ”*natio*” dari kata kerja “*nasci*” yang berarti dilahirkan) artinya “Bangsa yang disatukan karena kelahiran”. Nasionalisme merupakan gejala sosio-politik yang berkembang secara dialektik, berakar dimasa silam serta tumbuh dan berkembang yang

<sup>6</sup>Dokumen Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan

<sup>7</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Nasionalisme dalam bingkai Pluralisme Bangsa*, (Yogyakarta,:Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 9

akhirnya terwujud semangat persatuan dengan dasar cita-cita hidup bersama dalam satu negara nasional<sup>8</sup>.

Soekarno sebagai seorang intelektual Indonesia yang aktif berpolitik sejak masa mudanya dan pendiri sebuah partai nasional, memiliki konsep nasionalismenya sendiri. Ia mengutip renan, bahwa syarat bangsa ialah, kehendak akan bersatu, orang-orangnya merasa diri satu dan mau bersatu. Menurut Otto Bauer, bangsa adalah satu kesatuan perangai yang timbul karena persatuan nasib dan menurut Ki Bagoes Hadikusomo atau Munandar, bangsa adalah persatuan orang dan tempat. Dari tiga pendapat diatas, kemudian Soekarno memadukannya, bahwa nasionalisme terdiri rasa ingin bersatu, persatuan perangai dan nasib serta persatuan antara orang dan tempat

Jong Islamieten Bond (JIB) memandang antara Islam dan nasionalisme merupakan dua hal yang tidak bertentangan, Namun, demikian, JIB melihat Islam sebagai agama yang melingkupi juga ajaran-ajaran cinta persatuan, persaudaraan dan nasionalisme (kebangsaan).

Dalam sejarah Het Licht yang diterbikan JIB dijelaskan tentang keutamaan Islam berkaitan dengan ajaran persatuan dan kebangsaan Islam yang pada hakikatnya adalah benar<sup>9</sup>.

---

<sup>8</sup> Nor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 83-85.

<sup>9</sup> Sidi Mawardi, *Bibit Perseteruan Nasionalisme Islam Vs Nasionalisme sekuler* (Jakarta:Sandi Kota, 2000), hlm, 108.

Mahasiswa merupakan perintis sekaligus penerus tradisi kepahlawanan yang diwariskan oleh para senior mereka yang dengan gagah berani memenuhi panggilan Ibu Pertiwi untuk membela bangsa ini yang terekam dalam jejak sejarah sejak awal kelahiran republik ini. Pada tanggal 24 Januari 1946, ketika Tentara Keamanan Rakyat (TKR) diubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI), laska barisan pemuda pelajar-mahasiswa pun merespon hal ini dengan, untuk kesekian kalinya, merubah korps mereka mejadi nama korps serta tentara dengan inisial pelajar atau mahasiswa seperti Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP), Tentara Pelajar (TP), Corps Mahasiswa (CM) dan lainnya. Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan jiwa bela Negara yang begitu kental dikalangan cendekia, padahal yang disaat perjuangan itu masih terbatas jumlahnya. Jiwa itulah yang diwariskan kepada generasi berikutnya dalam bentuk Resimen Mahasiswa.<sup>10</sup>

Resimen Mahasiswa Indonesia dibentuk, termasuk di Perguruan Tinggi IAIN Pekalongan terbentuk sebagai UKM, Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa yang lahir pada tanggal 10 Maret 1998 dan masih ada sampai sekarang, beranggotakan Mahasiswa yang terpanggil untuk membela negara. Seperti Batalyon di perguruan tinggi yang lain. Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan juga memiliki induk yang diakui secara nasional oleh negara, yang terletak pada Provinsi

---

<sup>10</sup> Wahyuni Susilowati, *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012,) hlm. 13-14

Jawa Tengah dan berpusat di kota Semarang dengan nama Skomen Mahadipa. Selain itu juga memiliki pendukung lain yang akurat berupa surat keputusan Rektor IAIN Pekalongan dalam menjalankan tugas dan amanah yang diembannya.

Selain itu dibekali dengan ilmu pengetahuan secara ilmiah sebagai mahasiswa dalam menjalankan tugas dan amanah yang dirasa sangat berat, Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan juga dibekali dengan ilmu kemiliteran dan pertahanan yang dilatih secara langsung oleh TNI/POLRI dalam pelatihan militer di Dodik Bela Negara Rindam IV Diponegoro yang bertempat di kota Magelang.

#### 1. Telaah Penelitian Terdahulu

Diantara penelitian yang mengkaji tentang pendidikan nasionalisme adalah penelitian yang dilakukan oleh dalam skripsi Muh. Nasrul Ahkamuddin NIM. 232041143 Skripsi STAIN Pekalongan yang berjudul "*Nasionalisme Dalam Perspektif Islam (Studi Pemikiran KH. Abdurahman Wahid)*" dijelaskan bahwa terdapat arah pandang yang sama antara akar nasionalisme yang dikembangkan KH. Abdurahman Wahid dengan tujuan pendidikan islam yaitu pembebasan manusia dari belenggu kebodohan dan keduniaan. Dan terdapat kondisi yang cukup relevan antara konsep nasionalisme KH. Abdurahman Wahid yang mempunyai

kandungan pendidikan dengan proses belajar mengajar pendidikan islam.<sup>11</sup>

Skripsi Amalia Sofitri NIM 2021112216 Skripsi IAIN Pekalongan yang berjudul *“Pendidikan Karakter Nasionalisme Di Kalangan Anggota Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan.”* Di jelaskan bahwa dalam pendidikan karakter dilaksanakan melalui pendidikan, pembinaan, dan kegiatan. Pendidikan di Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dilaksanakan secara berjenjang mulai dari pendidikan dasar(Diksar), kursus kader pelaksana (Suskalak), sampai kursus kader pemimpin (Suskapin). Pendidikan karakter nasionalisme ini di pandang sangat erat sekali dalam Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan apalagi di kalangan anggota.

Skripsi Mohamad. Abduh NIM 232308018 Skripsi STAIN Pekalongan yang berjudul *“Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa (Studi di MI Muhammadiyah Kertasari Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011)”* dijelaskan bahwa pengaruh pendidikan agama islam dengan sikap nasionalisme siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kertasari Suradadi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011 berpengaruh positif. Dengan kata lain

---

<sup>11</sup> Muh. Nasrul akhamuddin, Nasionalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Pemikiran KH.Abdurahman Wahid), *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010),hlm 67

semakin tinggi pendidikan agama Islam maka akan semakin tinggi pula sikap nasionalisme siswa tersebut.<sup>12</sup>

Skripsi Nurul Akhsan, NIM 232308020 Skripsi STAIN Pekalongan yang berjudul “*Studi Analisis Nasionalisme Islam Menurut Pemikiran Haji Agus Salim*” di jelaskan bahwa di dalam skripsi tersebut menerangkan bahwa pemikiran haji agus salim pada saat itu mendukung akan pemikiran yang bersifat nasionalisme meskipun beliau seorang ulama , tidak hanya berfokuskan pada pondoknya secara islam saja namun juga nasionalisme ideologi terhadap negara sangat antusias dan semakin tinggi agamanya maka semakin tinggi pula sikap nasionalisme terhadap negara.<sup>13</sup>

Skripsi Ruswati, Mahasiswi STAIN Pekalongan, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Wisma Teladan Az- Zahra)*” tahun 2014. Garis besar penelitian ini adalah membahas tentang pendidikan karakter yang di berikan di Wisma Teladan, yang mana pendidikan karakter tersebut dimonitoring oleh umi kos. Dengan adanya pantauan dari umi kos, santri dapat terarah dan terbimbing walupun tidak semua santri dapat

---

<sup>12</sup> Mohammad Abduh, Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa (Studi di MI Muhammadiyah Kertasari Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2010/2011), *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekaongan, 2010), hlm 71

<sup>13</sup>Nurul Akhsan, Studi Analisis Nasionalisme Islam Menurut Pemikiran Haji Agus Salim, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm 90

diarahkan, akan tetapi mereka ada perubahan dalam hal ibadah. Kemudian santri juga dapat merasakan tumbuhnya rasa kegamaan, rasa solidaritas, rasa kekeluargaan, dan gotong royong antara santri satu dengan santri yang lainnya. Adapun komponen yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter melalui wisma teladan adalah tujuan dan materi pengembangan pendidikan karakter melalui wisma teladan, pendidik atau *murrobbi*, peserta didik atau *murrobbi*, peserta didik atau *mutarobbi*, dan adanya evaluasi yang dilakukan di wisma teladan Fatimah Az –Zahra.<sup>14</sup>

Dari penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian ini adalah dalam penelitian ini memfokuskan pada pendidikan karakter berbasis nasionalisme Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan di negara tercinta kita yaitu negara Indonesia. Cara implementasi lebih ditekankan pada kegiatan langsung, dengan adanya kegiatan tersebut secara langsung diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme yang ada pada anggota Resimen Mahasiswa baik tingkah lakunya, ucapannya, perbuatannya dan tindakannya.

---

<sup>14</sup>Ruswanti, Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Wisma Teladan Fatimah Az –Zahra, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm 75

## 2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>15</sup>

Berdasarkan analisis teoritis yang ada maka dapat diketahui bahwa untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter nasionalisme di kalangan mahasiswa di IAIN Pekalongan bisa dilihat dalam bentuk pendidikan dan kegiatan. Sehingga terbentuk Resimen mahasiswa yang menanamkan nilai-nilai Pancasila, tanggungjawab, jujur, benar, adil, menjunjung garba ilmiah serta mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu.

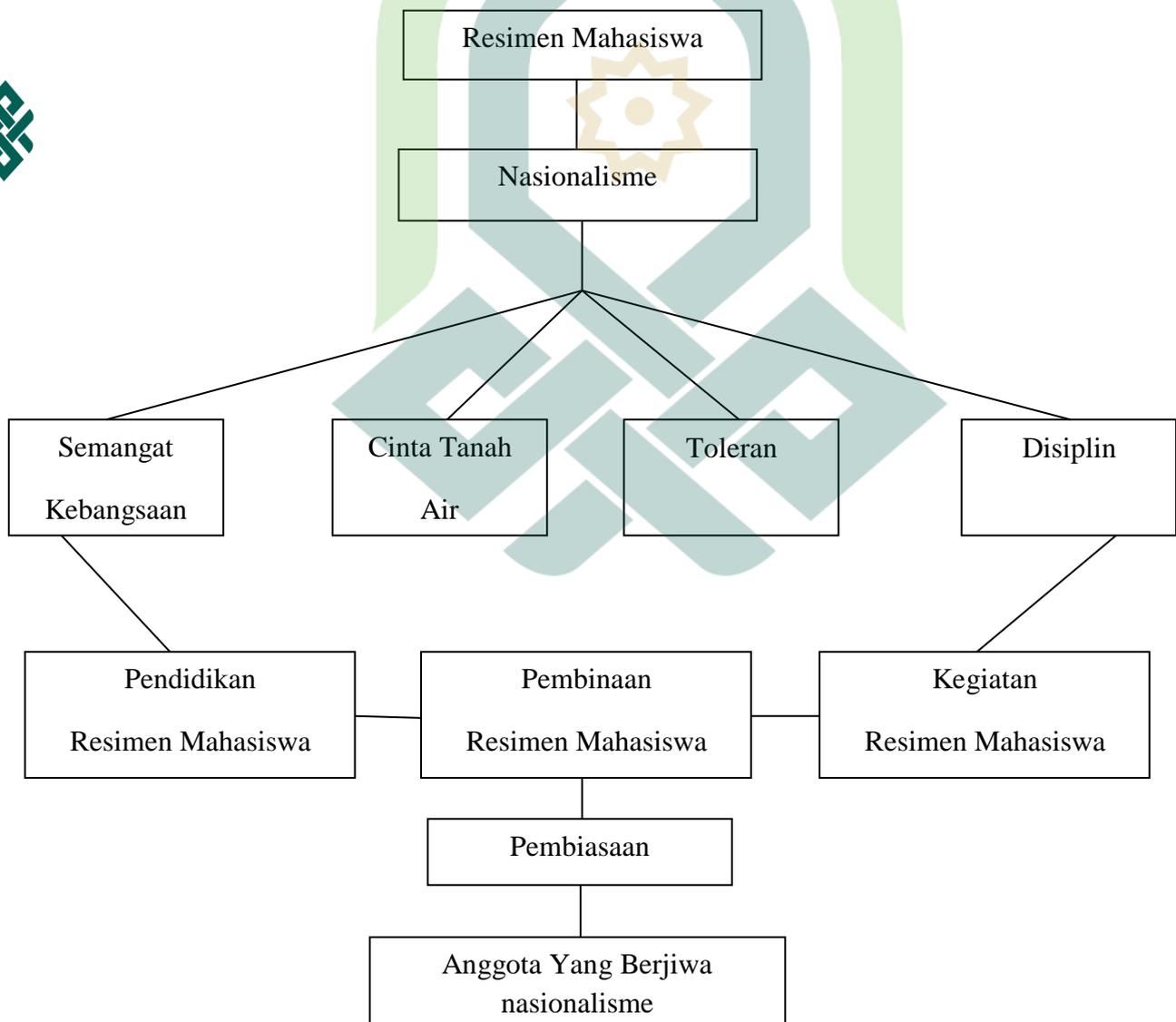
Kegiatan UKM/UKK adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang dipilih siswa sesuai dengan minatnya guna mengembangkan bakat, kreatifitas dan kepribadiannya dimana kegiatan tersebut dapat dilaksanakan diluar ataupun didalam lingkungan sekolah.

Resimen mahasiswa merupakan salah satu kegiatan UKK yang didalamnya diajarkan olah keprajuritan, cinta tanah air, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, toleransim, disiplin, dll. Dengan adanya kegiatan Resimen mahasiswa diharapkan dapat

---

<sup>15</sup> Muslih, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm 15.

meningkatkan karakter siswa ke arah yang lebih baik, dimana seseorang akan lebih peduli terhadap lingkungan, sesamanya dan mencintai negara tercinta, dari pendidikan dan kegiatan yang telah diberikan dalam kegiatan Resimen mahasiswa akan menghasilkan pembiasaan-pembiasaan yang kemudian menghasilkan karakter anggota lebih baik, secara tidak langsung anggota dapat mengambil nilai karakter yang terdapat di dalam kegiatan Resimen Mahasiswa.



## F. Metode Penelitian

Dalam peneliti skripsi ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi:

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>16</sup> Yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>17</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Melalui pendekatan ini diharapkan penelitian dapat berfungsi lebih efektif serta mencapai tujuannya. Data yang ingin peneliti dapatkan melalui pendekatan ini adalah data mengenai pendidikan karakter nasionalisme dikalangan mahasiswa di IAIN Pekalongan.

---

<sup>16</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 3

<sup>17</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm 91

## b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Field research adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>18</sup>

Karena peneliti harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan partisipan yang berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi, situasi, dan partisipan yang diteliti. Studi lapangan dilakukan di markas komando Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan tentang pendidikan karakter berbasis nasionalisme dikalangan Mahasiswa dan anggota di IAIN Pekalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>19</sup>

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah

<sup>18</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 28

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 306

pembina, komandan, serta anggota Resimen mahasiswa semester 3, 5, 7, dan semester 9.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil pendidikan dan kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan ataupun buku-buku yang berhubungan dengan isi penelitian ini dapat menjadi sumber sekunder.

Adapun sumber data yang digunakan penulis meliputi:

- a. Sumber data primer, yaitu VCD atau Video dari kegiatan-kegiatan pendidikan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan.
- b. Sumber data sekunder, berbagai macam literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian (segala data yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pendidikan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, sehingga dapat membantu dalam menganalisa kegiatan-kegiatan pendidikan tersebut.

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil kegiatan-kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, yakni dengan cara melihat, memahami, dan mencermati kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan sehari-hari. Dengan demikian maka akan diperoleh informasi-informasi tentang Resimen

mahasiswa secara rinci dan detail baik dari kegiatannya, strukturnya dan aktifitas sehari-harinya. Data yang diperoleh kemudian dituiskan secara sistematis yang sesuai dengan rancangan analisis sebagai pembahasan skripsi.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang dilakukannya oleh pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang diwawancarai.<sup>20</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pembina II untuk mendapatkan informasi tentang sejarah Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan serta hal-hal pendukung terkait dengan Resimen mahasiswa. Penulis juga melakukan wawancara dengan pembina III Resimen mahasiswa guna mendapatkan informasi terkait pengembangan pendidikan yang diajarkan di Resimen mahasiswa, serta informasi-informasi pendukung lainnya dan wawancara dengan anggota yang mengikuti Resimen mahasiswa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 128

keikutsertaan anggota dalam Resimen mahasiswa, dan lain sebagainya. Sehingga dengan menggunakan metode wawancara ini didapatkan data-data mengenai pengembangan pendidikan anggota melalui Resimen mahasiswa.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>21</sup>

Peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Dalam hal ini, Observasi yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, dan bagaimana cara pengembangan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme dilakukan melalui Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti hadir dan mengamati secara langsung pada saat kegiatan maupun latihan Resimen mahasiswa, observasi dilakukan untuk mendapatkan data berupa gambaran dalam pengembangan

---

<sup>21</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 220

pendidikan karakter berbasis nasionalisme melalui Resimen mahasiswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>22</sup>

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>23</sup>

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

---

<sup>22</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Usaha, 1980), hal. 202.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2008), cet. IV, hlm. 244.

pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data.<sup>24</sup>

1. Reduksi data Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data tersebut diperoleh melalui dokumen wawancara, rekaman video, data dari buku dan data dari web.
2. Penyajian Data Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.
3. Verifikasi atau penyimpulan Data Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini penyempurnaan yang dilakukan dalam penyimpulan data lebih di akuratkan kembali pada data data, contoh data pada wawancara dan data pada hasil wawancara.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, hlm. 246-252.

## G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini diawali dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi. Untuk memudahkan pemahaman mengenai tata urut penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan, maka sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab.

BAB I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Pendidikan Karakter Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme. Dalam bab ini menguraikan tentang dua sub bab. Pertama, tentang pendidikan karakter meliputi: pengertian pendidikan karakter, ruang lingkup pendidikan karakter, tujuan dan manfaat pendidikan karakter, proses pendidikan karakter, sub bab yang Kedua tentang Resimen Mahasiswa meliputi: pengertian Resimen Mahasiswa, sejarah Resimen Mahasiswa, bentuk Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam upaya untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme.

BAB III: Peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan Dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter Berbasis Nasionalisme. Dalam bab ini menguraikan tentang dua sub bab. Pertama, tentang gambaran umum Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan indikatornya meliputi : sejarah dan

visi misi Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, dasar dan semboyan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, warna baret dan lambang Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, Kedua tentang peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme dan Program kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme.

BAB IV: Analisis peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme. Bab ini terdiri dari dua bab, yaitu pertama, analisis peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme. Kedua, analisis program kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme.

BAB V Penutup berisi kesimpulan yang didapatkan dari analisis data yang digunakan serta saran-saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme dilaksanakan melalui peran, dan program kegiatan. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter berbasis nasionalisme diantaranya pelaksanaan upacara bendera, lomba PBB, bakti sosial, Kesbangpol, latihan rutin, piket jaga Mako dan pengamanan.
2. Program kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa melaksanakan pembangunan diseluruh tanah air, di lingkungan kampus, program kegiatan Resimen mahasiswa juga sangat terasa di setiap kesempatan. Resimen mahasiswa terlibat sebagai organisasi yang mampu menjaga keamanan dan ketertiban disaat negara dalam

keadaan gawat ataupun perang, Resimen mahasiswa berfungsi sebagai komponen cadangan apalagi yang diperlukan oleh negara, secara langsung Resimen mahasiswa sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam menunjang pertahanan dan ketahanan bangsa lain. Kegiatan yang mendukung dalam pelaksanaan tersebut adalah seperti mengikuti seperti mengikuti kirab upacara hari pahlawan dan pancasila di kediaman al habib luthfi lomba PBB tingkat SMA/SMK/MA se-eks karisidenan Pekalongan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi UKK Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan tetap melaksanakan nilai- nilai Nasionalisme melalui program kegiatan dan peran pada Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, karena ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan Nilai Nasionalisme pada generasi muda pada umumnya dan anggota Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan pada khususnya.
2. Bagi pihak pejabat pimpinan perguruan tinggi, dosen dan seluruh mahasiswa IAIN Pekalongan diharapkan dapat mendukung dan berperan aktif segala kegiatan yang ada pada UKK Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam meningkatkan tugas dan fungsinya di Perguruan Tinggi.



3. Secara eksternal diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait seperti kampus IAIN Pekalongan, Danmen, dan Alumni, dalam hal ini untuk mendukung pelaksanaan peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme.



## DAFTAR PUSTAKA

- Rozak, Abdul.2004. *Buku Suplemen Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi. Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Prdagogia.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurul, Akshan. 2008. Studi Analisis Nasionalisme Islam Menurut Pemikiran Haji Agus Salim, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Pekalongan*: STAIN Pekalongan,
- Arikunto, Suharsimi 1980, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Usaha.
- Azwar , Saifudin,1998 *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Azra, Azyumardi. 2000. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna dan Johar Permana, 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dokumen Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan
- Eri Hendro Kusumo,” Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Batu” (Malang, Uनेversitas Negeri Malang) [http://erafaziraiini.wordpress.com/ppkn-3/75-2./](http://erafaziraiini.wordpress.com/ppkn-3/75-2/) Diakses, 11 Juni 2018
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang : UIN Maliki Press.
- Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia, 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam Bela Negara*. Jakarta.
- Mardalis, 2003, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara ,
- Lexi J Meleong. 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Ilahi Takdir Mohammad. 2012 *Nasionalisme dalam bingkai Pluralisme Bangsa*, Yogyakarta, :Ar-Ruzz Media.



- Akhamuddin Muh. Nasrul. Nasionalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Pemikiran KH.Abdurahman Wahid), *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010),
- Muhammad Fadhilah dan lilif Maulifatu Khorida, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilahi Takdir Muhammad. 2012. *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslih, Dkk., 2013 *Pedoman Penulisan Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,
- Nor Ms Bakry. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nor Ms Bakry, 2009 *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. *Panduan: Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Mawardi, Sidi. 2000 *Bibit Perseteruan Nasionalisme Islam Vs Nasionalisme sekuler* Jakarta: Sandi Kota,
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional : dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, Susilowati. 2012, *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* Bandung: Nuansa Cendekia,
- Wahyuni, Susilowati. 2012. *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Burhan, Wirman. 2014 . *pendidikan kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### Identitas Diri

Nama : M. Fatchu Minhajul Qowim  
Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 23 desember 1995  
Alamat : Jalan Jlamprang Krapyak Lor gang 2 baru  
Pekalongan , Jawa Tengah, Indonesia  
Agama : Islam

#### Riwayat Pendidikan Formal

- 1. MSI Nurul Islam 2002 - 2008
- 2. MTs. Nurul Islam 2008 - 2011
- 3. MAN 03 Pekalongan 2011 - 2014
- 4. IAINPekalongan 2014 - 2018

#### Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M. Sabikin  
Nama Ibu : Nur. Cholifah  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jlamprang Krapyak Lor gang 2 baru  
Pekalongan , Jawa Tengah, Indonesia

Pekalongan, 08 November 2018  
Penulis

  
M. Fatchu Minhajul Qowim  
NIM. 2021114025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **M. FATCHU MINHAJUL QOWIM**  
NIM : **2021114025**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM  
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NASIONALISME”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



**M. FATCHU MINHAJUL QOWIM**  
**NIM. 2021114025**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





**PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM  
MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
NASIONALISME**

**JURNAL**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh:**

**M.FATCHU MINHAJUL QOWIM**  
**NIM : 2021114025**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN**

**2018**

## ABSTRAK

Qowim, M.Fatchu Minhajul. 2018. Peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam Menumbuhkan Pendidikan Karakter berbasis Nasionalisme Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Skripsi oleh Dr. Slamet Untung M.Ag.

Kata Kunci: Resimen Mahasiswa, Pendidikan Karakter, Nasionalisme,

Nasionalisme adalah yang menentukan bangsa mempunyai rasa cinta secara alami kepada tanah airnya, namun rasa nasionalisme terutama di kalangan mahasiswa dirasakan tidak sekuat dahulu luntarnya nilai-nilai nasionalisme pada mahasiswa, untuk itu perlu digalakkan kembali semangat kebangsaan bagi mereka, cara untuk menumbuhkan semangat kebangsaan dengan pendidikan karakter dimana pendidikan karakter di perguruan tinggi bisa melalui kegiatan non akademis yang biasa disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM/UKK) karena disanalah mahasiswa dapat mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih, UKM di IAIN Pekalongan diantaranya ada Resimen mahasiswa suatu ekstrakurikuler kemahasiswaan dibidang olah keprajuritan, kedisiplinan dan wawasan kebangsaan bela negara yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa yang bergerak dibidang kemiliteran.

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana program kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme? (2) Bagaimana peranan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme? Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana program Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme. (2) Untuk mengungkap bentuk kegiatan yang dilakukan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan yang dapat menumbuhkan jiwa nasionalisme.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar bukan angka. Data yang berasal dari observasi, wawancara dan dokumen. Kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Resimen Mahasiswa sangat berperan aktif dalam program dan kegiatan dalam rangka upaya menumbuhkan jiwa



nasionalisme pada mahasiswa ataupun pada anggota Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan itu sendiri, dalam hal ini juga dibuktikan dengan adanya program-program dan kegiatan pada Resimen Mahasiswa itu sendiri tentu mendukung untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme, dalam hal ini peran, pembinaan dan kegiatan semuanya tentu mendukung kemajuan Resimen Mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme pada anggota. dan juga keberadaan Resimen Mahasiswa sebagai bagian integral dalam membangun wawasan kebangsaan untuk membentuk ketahanan nasional yang lebih tangguh.





## A. Latar Belakang Masalah

Menwa IAIN Pekalongan juga merupakan salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan militer (unsur mahasiswa). Markas komando satuan Menwa IAIN Pekalongan bertempat di perguruan tinggi IAIN Pekalongan yang anggotanya adalah Mahasiswa atau mahasiswi yang berkedudukan di kampus tersebut. Menwa IAIN Pekalongan merupakan komponen cadangan pertahanan negara yang diberikan pelatihan ilmu militer seperti penggunaan senjata, taktik pertempuran, survival, terjun payung, bela diri militer, senam militer, penyamaran, navigasi dan sebagainya.

Kehidupan dunia pada era globalisasi dimana setiap peristiwa disuatu negara menjadi perhatian dan konsumsi Internasional yang telah meresap dalam kehidupan masyarakat, demikian halnya dengan Indonesia tidak luput dari pantauan dunia Internasional. Untuk menjaga tetap tegaknya NKRI pada era globalisasi sekarang ini, kesadaran bela negara serta jiwa Nasionalisme merupakan materi yang lebih tepat dibina serta dikembangkan karena merupakan kunci perekat antar masyarakat, antar agama, antar budaya serta antar daerah.

Oleh karena itu dalam rangka pembinaan dan pengembangan kesadaran belanegara bagi setiap komponen masyarakat salah satunya dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan kesadaran bela negara khususnya kepada generasi muda sebagai penerus bangsa.

Peningkatan kesadaran bela negara merupakan bagian penting dari Ketahanan Nasional yang berfungsi untuk meningkatkan motif moral. Motif moral menjadi gambaran kecerdasan sosial dalam wujud kemampuan mengamati dan mengawasi secara komprehensif. Kemampuan ini berguna untuk menumbuhkan kemampuan partisipatif warga negara dalam wujud kemampuan melakukan kontrol sosial yang dilandasi nilai moral kebangsaan.

Dimana yang kita ketahui resimen mahasiswa karakter yang mengandung nilai-nilai keprajuritan dan kebangsaan seperti yang

dijelaskan diatas, apakah jiwa nasionalisme tersebut diterapkan oleh anggota Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, sebagaimana dikatakan oleh Serka Eko Winaryo sebagai pembina lapangan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan :

“Kegiatan yang dilakukan oleh Resimen Mahasiswa yang dilatih secara militer tidak diragukan lagi, perilaku disiplin ditanamkan, tanggung jawab ditingkatkan, kerja keras dilatih, berpikir rasional dididik, kerjasama ditumbuhkan, kebersamaan/solidaritas, toleransi dibiasakan, kekuatan raga dijaga, perilaku yang bernuasa nasionalisme ditumbuhkan/dikembangkan, namun semua sikap tersebut belum menjadi karakter yang tertanam dalam diri anggota.”<sup>1</sup>

Dalam kegiatan ini Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan salah satu UKM yang dilatih langsung oleh pembina dari Kodim 0710 Pekalongan.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “PERAN RESIMEN MAHASISWA IAIN PEKALONGAN DALAM MENUMBUHKAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NASIONALISME”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana program kegiatan Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme ?
2. Bagaimana peran Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan jiwa nasionalisme ?

---

<sup>1</sup>Eko Winaryo, Pembina III Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Januari 2018

### C. Tinjauan Pustaka

#### 1. Analisis teori

Resimen Mahasiswa (MENWA) adalah Sebagai wadah, yang merupakan sarana pengembangan diri Mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan keikutsertaan dalam upaya Bela Negara yang disusun, diorganisasikan, dan dibentuk secara kewilayahan pada setiap propinsi Daerah Tingkat I, dan sebagai Satuan Resimen Mahasiswa (SatMenwa) di Perguruan Tinggi yang anggotanya terdiri atas Mahasiswa umum dan Mahasiswa yang telah mengikuti Pendidikan Dasar Resimen Mahasiswa.<sup>2</sup>

Menwa ada dan berdiri karena sejarah dan tuntutan keadaan, sebagaimana terjadi pada perang kemerdekaan, belajar dan berjuang bagi pemuda kita menjadi "Way Of Live". Dimasa pemerintahan orde lama, Bapak Jenderal Besar A.H. Nasution membentuk Resimen Mahasiswa untuk pertama kalinya. Keberadaan Menwa pada masa itu mengemban visi dan tujuan untuk *membendung penyebaran paham komunisme dalam kampus*. Dengan demikian Menwa berhadapan langsung dengan "ancaman nyata".

Pada tahun 1959 dengan keputusan panglima III/Siliwangi nomor 40-25/S/1959 diselenggarakan wajib latih bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Bandung.

Pada tahun 1967 terjadi perubahan pokok pikiran yang menggabungkan 3 bentuk DIKHANKAMNAS menjadi satu bentuk yakni wajib Latih Mahasiswa Walawa, Setelah diadakan evaluasi pada tahun 1972, maka Walawa ditingkatkan menjadi pendidikan kewiraan dan Pendidikan perwira cadangan, dengan Keputusan Bersama Tiga Menteri Menhankam/ Pangab, Mendagri dan Mendikbud, nomor : Kep/39/XI/1975, 0246 a/U/1975, 247 Tahun 1975, tentang Pembinaan Organisasi Resimen Mahasiswa dalam Mengikutsertakan Rakyat dalam

---

<sup>2</sup>Dokumen Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan



pembelaan negara. Pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2000 SKB tahun 1994 yang menjadi dasar dari Resimen Mahasiswa yang berisi tentang Pembinaan dan Penggunaan Resimen Mahasiswa dalam Bela Negara, secara resmi dicabut. Kemudian dikeluarkan SKB yang baru oleh Menhan, Mendiknas dan Mendagri, nomor: KB/14/M/X/2000, 6/U/KB/2000, 39A Tahun 2000. Tentang Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa. Setelah itu Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa diserahkan sepenuhnya pada Perguruan Tinggi. Pada 20 Mei 1908 terjadi kebangkitan nasional/kesadran bangsa Indonesia, para pemuda bergerak dengan gerakan Budi Utomo yang berjuang dalam bidang pendidikan dan sejarah kebangsaan. Gerakan yang merupakan angkatan perintis bagi masa depan bangsa, bersifat nasional yang pertama dibawah pimpinan Dr. Wahidin Sudiro Husodo.<sup>3</sup>

Semangat kebangsaan (nasionalisme) kita semakin tumbuh dan subur dan melekat pada hati nurani dan element bangsa. Disitulah nasionalisme menjadi rekonstruksi sosial untuk mengintegrasikan seluruh elemen bangsa dalam bingkai kebhinekaan Indonesia. Setelah lebih 60 tahun kita merdeka, kita dituntut untuk mempertahankan nasionalisme dan patriotisme anak muda agar tetap tertanam dalam hati nurani mereka.<sup>4</sup>

Istilah nasionalisme dan nasional secara etimologis berasal dari kata latin “*nation*” (kata benda “*natio*” dari kata kerja “*nasci*” yang berarti dilahirkan) artinya “Bangsa yang disatukan karena kelahiran”. Nasionalisme merupakan gejala sosio-politik yang berkembang secara dialektik, berakar dimasa silam serta tumbuh dan berkembang yang

---

<sup>3</sup> Wirman Burhan, *pendidikan kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 167

<sup>4</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Nasionalisme dalam bingkai Pluralisme Bangsa*, (Yogyakarta, :Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 9

akhirnya terwujud semangat persatuan dengan dasar cita-cita hidup bersama dalam satu negara nasional<sup>5</sup>.

Soekarno sebagai seorang intelektual Indonesia yang aktif berpolitik sejak masa mudanya dan pendiri sebuah partai nasional, memiliki konsep nasionalismenya sendiri. Ia mengutip renan, bahwa syarat bangsa ialah, kehendak akan bersatu, orang-orangnya merasa diri satu dan mau bersatu. Menurut Otto Bauer, bangsa adalah satu kesatuan perangai yang timbul karena persatuan nasib dan menurut Ki Bagoes Hadikusomo atau Munandar, bangsa adalah persatuan orang dan tempat. Dari tiga pendapat diatas, kemudian Soekarno memadukannya, bahwa nasionalisme terdiri rasa ingin bersatu, persatuan perangai dan nasib serta persatuan antara orang dan tempat

Jong Islamiyeten Bond (JIB) memandang antara Islam dan nasionalisme merupakan dua hal yang tidak bertentangan, Namun, demikian, JIB melihat Islam sebagai agama yang melingkupi juga ajaran-ajaran cinta persatuan, persaudaraan dan nasionalisme (kebangsaan).

Dalam sejarah *Het Licht* yang diterbitkan JIB dijelaskan tentang keutamaan Islam berkaitan dengan ajaran persatuan dan kebangsaan Islam yang pada hakikatnya adalah benar<sup>6</sup>.

Mahasiswa merupakan perintis sekaligus penerus tradisi kepahlawanan yang diwariskan oleh para senior mereka yang dengan gagah berani memenuhi panggilan Ibu Pertiwi untuk membela bangsa ini yang terekam dalam jejak sejarah sejak awal kelahiran republik ini. Pada tanggal 24 Januari 1946, ketika Tentara Keamanan Rakyat (TKR) diubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI), laska barisan pemuda pelajar-mahasiswa pun merespon hal ini dengan, untuk kesekian kalinya, merubah korps mereka mejadi nama korps serta

---

<sup>5</sup> Nor Ms Bakry, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 83-85.

<sup>6</sup> Sidi Mawardi, *Bibit Perseteruan Nasionalisme Islam Vs Nasionalisme sekuler* (Jakarta:Sandi Kota, 2000), hlm, 108.



tentara dengan inisial pelajar atau mahasiswa seperti Tentara Republik Indonesia Pelajar (TRIP), Tentara Pelajar (TP), Corps Mahasiswa (CM) dan lainnya. Hal ini menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan jiwa bela Negara yang begitu kental dikalangan cendekia, padahal yang disaat perjuangan itu masih terbatas jumlahnya. Jiwa itulah yang diwariskan kepada generasi berikutnya dalam bentuk Resimen Mahasiswa.<sup>7</sup>

Resimen Mahasiswa Indonesia dibentuk, termasuk di Perguruan Tinggi IAIN Pekalongan terbentuk sebagai UKM, Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa yang lahir pada tanggal 10 Maret 1998 dan masih ada sampai sekarang, beranggotakan Mahasiswa yang terpanggil untuk membela negara. Seperti Batalyon di perguruan tinggi yang lain. Resimen Mahasiswa IAIN Pekalongan juga memiliki induk yang diakui secara nasional oleh negara, yang terletak pada Provinsi Jawa Tengah dan berpusat di kota Semarang dengan nama Skomen Mahadipa. Selain itu juga memiliki pendukung lain yang akurat berupa surat keputusan Rektor IAIN Pekalongan dalam menjalankan tugas dan amanah yang diembannya.

Selain itu dibekali dengan ilmu pengetahuan secara ilmiah sebagai mahasiswa dalam menjalankan tugas dan amanah yang dirasa sangat berat, Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan juga dibekali dengan ilmu kemiliteran dan pertahanan yang dilatih secara langsung oleh TNI/POLRI dalam pelatihan militer di Dodik Bela Negara Rindam IV Diponegoro yang bertempat di kota Magelang.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam peneliti skripsi ini penulis menggunakan metode yang di dalamnya dimuat metode pengumpulan data dan metode pengolahan data, yang meliputi:

1. Desain Penelitian

---

<sup>7</sup> Wahyuni Susilowati, *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012,) hlm. 13-14

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>8</sup> Yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan sebagai kualitas data mengenai konsep sebagai variabel yang diteliti yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>9</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Melalui pendekatan ini diharapkan penelitian dapat berfungsi lebih efektif serta mencapai tujuannya. Data yang ingin peneliti dapatkan melalui pendekatan ini adalah data mengenai pendidikan karakter nasionalisme dikalangan mahasiswa di IAIN Pekalongan.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Field research adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>10</sup>

Karena peneliti harus terjun langsung kelapangan, terlibat dengan partisipan yang berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi, situasi, dan partisipan yang diteliti. Studi lapangan dilakukan di markas komando Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan tentang

---

<sup>8</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 3

<sup>9</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm 91

<sup>10</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm, 28



pendidikan karakterberbasis nasionalisme dikalangan Mahasiswa dan anggota di IAIN Pekalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data tersebut diperoleh.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berlangsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>11</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina, komandan, serta anggota Resimen mahasiswa semester 3, 5, 7, dan semester 9.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil pendidikan dan kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan ataupun buku-buku yang berhubungan dengan isi penelitian ini dapat menjadi sumber sekunder.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi atau data dari orang yang diwawancarai.<sup>12</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pembina II untuk mendapatkan informasi tentang sejarah Resimen

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 306

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 128

mahasiswa IAIN Pekalongan serta hal-hal pendukung terkait dengan Resimen mahasiswa. Penulis juga melakukan wawancara dengan pembina III Resimen mahasiswa guna mendapatkan informasi terkait pengembangan pendidikan yang diajarkan di Resimen mahasiswa, serta informasi-informasi pendukung lainnya dan wawancara dengan anggota yang mengikuti Resimen mahasiswa bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang keikutsertaan anggota dalam Resimen mahasiswa, dan lain sebagainya. Sehingga dengan menggunakan metode wawancara ini didapatkan data-data mengenai pengembangan pendidikan anggota melalui Resimen mahasiswa.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Dalam hal ini, Observasi yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kegiatan Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, dan bagaimana cara pengembangan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme dilakukan melalui Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti hadir dan mengamati secara langsung pada saat kegiatan maupun latihan Resimen mahasiswa, observasi dilakukan untuk

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hlm 220



mendapatkan data berupa gambaran dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nasionalisme melalui Resimen mahasiswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

**E. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme dilaksanakan melalui peran, pembinaan dan kegiatan. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa Indonesia. Pembinaan yang dilaksanakan oleh Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan adalah pembinaan sistem komando yaitu sistem pembinaan dari atas ke bawah, dimana sebelum komandan menentukan kebijakan terlebih dahulu musyawarah dengan para staff dan anggota. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan pendidikan karakter Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan diantaranya pelaksanaan upacara bendera, lomba PBB, bakti sosial, Kesbangpol, latihan rutin, piket jaga Mako dan pengamanan.
2. Peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan yang sangat strategis dalam ketahanan bangsa, selama bertahun tahun Resimen mahasiswa telah berkontribusi langsung dalam mengisi kemerdekaan bangsa melaksanakan pembangunan diseluruh tanah air, di lingkungan

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Usaha, 1980), hal. 202.



kampus, peran Resimen mahasiswa juga sangat terasa di setiap kesempatan Resimen mahasiswa terlibat sebagai organisasi yang mampu menjaga keamanan dan ketertiban disaat negara dalam keadaan gawat ataupun perang, Resimen mahasiswa berfungsi sebagai komponen cadangan apalagi yang diperlukan oleh negara, secara langsung Resimen mahasiswa sebagai organisasi kepemudaan, memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam menunjang pertahanan dan ketahanan bangsa lain.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi UKK Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan tetap melaksanakan nilai- nilai Nasionalisme melalui program kegiatan dan peran pada Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan, karena ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan Nilai Nasionalisme pada generasi muda pada umumnya dan anggota Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan pada khususnya.
2. Bagi pihak pejabat pimpinan perguruan tinggi, dosen dan seluruh mahasiswa IAIN Pekalongan diharapkan dapat mendukung dan berperan aktif segala kegiatan yang ada pada UKK Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam meningkatkan tugas dan fungsinya di Perguruan Tinggi.
3. Secara eksternal diharapkan tetap menjaga hubungan baik dengan instansi terkait seperti kampus IAIN Pekalongan, Danmen, dan Alumni, dalam hal ini untuk mendukung pelaksanaan peran Resimen mahasiswa IAIN Pekalongan dalam menumbuhkan pendidikan karakter yang berbasis nasionalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rozak, Abdul.2004. *Buku Suplemen Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi. Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*. Yogyakarta: Prdagogia.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nurul, Akshan. 2008. Studi Analisis Nasionalisme Islam Menurut Pemikiran Haji Agus Salim, *Skripsi: Pendidikan Agama Islam Pekalongan*: STAIN Pekalongan,
- Arikunto, Suharsimi 1980, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Usaha.
- Azwar , Saifudin,1998 *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- Azra, Azyumardi. 2000. *Demokrasi, Hak Asasi Manusia & Masyarakat Madani*, Jakarta: Prenada Media
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna dan Johar Permana, 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dokumen Resimen Mahasiswa Batalyon 955 Kusuma Bangsa IAIN Pekalongan
- Eri Hendro Kusumo,” Implementasi Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA N 02 Kota Batu” (Malang, Uनेversitas Negeri Malang) [http://erafaziraiini.wordpress.com/ppkn-3/75-2./](http://erafaziraiini.wordpress.com/ppkn-3/75-2/) Diakses, 11 Juni 2018
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang : UIN Maliki Press.
- Komando Nasional Resimen Mahasiswa Indonesia, 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pemberdayaan Resimen Mahasiswa Indonesia dalam Bela Negara*. Jakarta.
- Mardalis, 2003, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara ,
- Lexi J Meleong. 2002 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Ilahi Takdir Mohammad. 2012 *Nasionalisme dalam bingkai Pluralisme Bangsa*, Yogyakarta, :Ar-Ruzz Media.

- Akhamuddin Muh. Nasrul. Nasionalisme dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Pemikiran KH.Abdurahman Wahid), *Skripsi: Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010),
- Muhammad Fadhilah dan lilif Maulifatu Khorida, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilahi Takdir Muhammad. 2012. *Nasionalisme dalam Bingkai Pluralitas Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muslih, Dkk., 2013 *Pedoman Penulisan Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan Press,
- Nor Ms Bakry. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nor Ms Bakry, 2009 *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional. *Panduan: Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2011.
- Mawardi, Sidi. 2000 *Bibit Perseteruan Nasionalisme Islam Vs Nasionalisme sekuler* Jakarta: Sandi Kota,
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 1994. *Sejarah Pergerakan Nasional : dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyuni, Susilowati. 2012, *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* Bandung: Nuansa Cendekia,
- Wahyuni, Susilowati. 2012. *Patriotisme dan Dinamika Resimen Kampus* Bandung: Nuansa Cendekia.
- Burhan, Wirman. 2014 . *pendidikan kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,